

Penerapan Kepemimpinan Islami di Universitas Islam Bandung

Dimas Nurjaya*, Rini Lestari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nurjayaadimas@gmail.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract. Leadership is a process in which a person leads, controls thoughts, and influences others in achieving a common goal. A leader is a reflection of his members because she can set an example to provide things that improve the quality of a company and employee performance. In addition, leaders must provide leadership through principles based on the Qur'an and Hadith. This can be seen from a Rasulullah SAW having a leading role by applying the characteristics of Shidiq, Amanah, Tabligh, and Fathanah. The purpose of this study is to determine the role of Islamic leadership at the Islamic University of Bandung. The research method used in this study is a descriptive qualitative approach method. The sampling technique in this study is non-probability sampling with a convenience sampling technique. The results of this study state that the application of Islamic leadership is very well implemented at the Islamic University of Bandung.

Keywords: *Leadership, Islamic Leadership.*

Abstrak. Kepemimpinan adalah proses proses dimana seseorang memimpin, mengontrol pikiran, dan mempengaruhi orang lain dalam mencapai sebuah tujuan bersama. Seorang pemimpin merupakan cerminan bagi anggotanya, karena hal tersebut dapat menjadikan sebuah contoh untuk memberikan hal – hal meningkatkan kualitasnya terhadap sebuah perusahaan dan kinerja karyawan. Selain itu pemimpin harus memberikan kepemimpinan melalui prinsip – prinsip berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Hal ini dapat dilihat dari seorang Rasulullah SAW mempunyai peran memimpin dengan menrapkan sifat *Shidiq, Amanah, Tabligh, Fathanah*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peneran kepemimpinan islami di Universitas Islam Bandung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Penerapan Kepemimpinan islami sangat baik diterapkan di Universitas Islam Bandung.

Kata Kunci: *Kepmimpinan, Kepemimpinan Islami.*

A. Pendahuluan

Pada dasarnya, kinerja karyawan di sebuah perusahaan merupakan parameter dari keberhasilan yang mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan seorang karyawan dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan sebuah tanggung jawab yang diberikan kepadanya (1). Selain itu, karyawan melaksanakan pekerjaannya dituntut oleh seorang pemimpin dalam sebuah kepemimpinan untuk menjadi lebih baik (2).

Makna kepemimpinan adalah proses seseorang dalam memimpin, membimbing, mengontrol, berkomunikasi, dan mempengaruhi orang lain yang berada dalam pengawasannya agar mencapai tujuan yang direncanakan melalui kewenangan yang dimiliki (3). Peran pemimpin juga sangat penting di dalam sebuah perusahaan atau organisasi, karena jika tidak ada maka tidak bisa berjalan tanpa ada arahan, serta akan menghambat proses yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang pemimpin yang baik mampu memahami situasi dan kondisi yang terjadi baik dalam pekerjaan serta hal yang dibutuhkan karyawannya, untuk dapat memotivasi agar meningkatkan semangat kerja dalam mencapai hasil kerja yang baik.

Pada kenyataannya, teori yang tidak selaras dengan fenomena yang terjadi di Yayasan Universitas Islam Bandung, hal ini dilihat berdasarkan pada Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Advokasi Mahasiswa Akuntansi (*ADHIKSI*) dimana hasil tersebut memperlihatkan beberapa dosen belum maksimal dalam melaksanakan pekerjaannya, salah satu contohnya adanya ketidaksiuaian jadwal Zoom Meeting yang dilaksanakan malam hari. Selain itu adanya keterlambatan oleh beberapa dosen dalam meng-upload rangkaian materi perkuliahan, forum, tugas, dan kuis di sistem E-Kuliah serata tidak memberikan informasi yang jelas atas keterlambatannya sehingga menjadi terhambat dalam proses perkuliahan.

Berdasarkan fenomena diatas memperlihatkan bahwa kinerja karyawan yang buruk berasal dari kurangnya penerapan kepemimpinan dalam bekerja karena dilihat seorang pemimpin bertindak dalam pengambilan keputusan serta berkomunikasi secara baik (4). Selain itu dalam pandangan Islam, seorang pemimpin harus memberikan arahan yang jelas dengan lindakasi dengan prinsip – prinsip Islam. Hal ini dapat dicontohkan melalui teladan yang menjadi model pemimpin, yaitu Rasulullah SAW yang dikaruniai empat sifat utama, *Shidiq, Amanah, Tabligh, Fathanah* (5). Kemudian peran kepemimpinan islami didasari dengan niat mengharap *ridho* dari Allah SWT agar dalam melakukan setiap pekerjaan.

Selanjutnya seorang figur pemimpin harus memiliki peran kepemimpinan dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Tujuannya agar mewujudkan hal – hal bermoral, saling menghormati, membangun satu sama lain. Hal ini dapat dilihat dalam Islam konsep kepemimpinan diyakini mempunyai nilai khas dalam mencapai sebuah tujuan, seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa (4) Ayat 59.

Selain itu kepemimpinan islami yang diajarkan di dalam Islam tidak hanya membahas tentang akhirat saja, tetapi dengan dunia juga, artinya ketika seorang pemimpin mengajak karyawan untuk menjadi pribadi yang baik dan dapat bekerja sama maka akan mencapai tujuan dalam perusahaan serta kelak kepemimpinan tersebut dipertanggung jawabkan di dunia dan akhirat seperti yang tercantum dalam hadist yang berbunyi “*Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang di pimpinnya (H.R Al-Bukhari Muslim)*”.

Kemudian terdapat beberapa penelitian tentang Kepemimpinan Islami berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan yang dilakukan oleh Harahap menyatakan bahwa kepemimpinan islami berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sukaramai Medan. Artinya, dapat dilihat karyawan semangat melakukan pekerjaannya dengan peran seorang pemimpin dalam memotivasi. Selanjutnya penelitian yang dibuktikan oleh Mujiono (Hamzah, *et al.*, 2021) menyatakan “*Islamic leadership positively and significantly influences the Employee Performance of Islamic bank in Riau. This study concludes that Islamic bank in Riau province should always improve Employee performance by implementing the Islamic leadership concept while working*”. Serta penelitian didukung yang dikemukakan oleh Ratnasari (2021) menyatakan bahwa “*Islamic leadership has a significant*

positive effect on employee performace at Islamic banks. The management of Islamic banks in East Java should continually educate and disseminate the importance of understanding the content of the Koran and as-Sunnah, especially those related to internal marketing practices, Islamic leadership, employee performance and employee welfare, as well as applying the values of Islam in company management”(6).

Kepemimpinan

Kepemimpinan (*leadership*) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur – unsur di dalam kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan organisas yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Pemimpin berperan untuk memandu, menuntun, membimbing, membangunkan motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin komunikasi yang baik, melakukan pengawasan secara teratur, dan mengarahkan pada bawahannya kepada sasaran yang ingin dituju. Berhubungan dengan itu menjadi kewajiban dari setiap pemimpin untuk menggairahkan agar bawahannya bekerja lebih baik lagi.

Peran kepemimpinan juga merupakan suatu cara yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi sekelompok orang atau bawahan untuk bekerja sama dan berdaya upaya dengan penuh semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu organisasi baik secara keseluruhan maupun sebagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada gaya kepemimpinan untuk membangkitkan semangat kerja pegawai, sehingga tugas dan tanggung jawabnya terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

“Leadership is the process of faciliatating individual and collective efforts to accomplish shared objectives”(7). Selain itu pemimpin memiliki kemampuan untuk berusaha meningkatkan kualitas terhadap anggotanya agar dapat memotivasi dalam mencapai tujuan bersama (8).

Kepemimpinan Islami

Kepemimpinan Islami selalu berpedoman menurut Al-Qur’an dan Hadist dalam melakukan perbuatannya untuk menyelesaikan sebuah tanggung jawabnya, hal ini dikarenakan agar dapat dijadikan pedoman dalam kepemimpinannya melalui kesebaran, adil, pemaaf, amanah dan menjadi kesatuan. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai *“Islamic leadership deals with management of organizations from the perspective of the knowledge acquried from revealed and other Islamic spurces of knowledge and results in applications compatible with Islamic belifiets and practices”* (9).

Kepemimpinan pada zaman Rasulullah SAW merupakan contoh kepemimpinan yang ideal. Dalam memimpin, Rasulullah SAW selalu menggunakan musyawarah, bersifat ramah dan menunjukkan kelembutan, menghargai orang lain baik itu kawan ataupun lawan, konsisten tidak pandang bulu dan tidak pilih kasih, lebih mementingkan umat daripada diri sendiri serta mengembangkan dasar perdamaian. Pemimpin Islam melaksanakan tugasnya karena Allah SWT dan dalam memimpin cenderung melayani pengikutnya, serta tidak haus akan kekuasaan. Segala kegiatan yang ada dalam kepemimpinan Islam dilakukan dengan ikhlas dan mementingkan kepentingan kelompoknya.

Kepemimpinan dalam pandangan Al-Qur’an bukan hanya sekedar kontrak sosial antara sang pemimpin dengan masyarakatnya, tetapi merupakan ikatan perjanjian antara dia dengan Allah SWT. Sebab kepemimpinan melahirkan sebuah kekuasaan dan wewenang yang gunanya semata-mata untuk memudahkan dalam menjalankan tanggung jawab melayani rakyat. Semakin tinggi kekuasaan seseorang, hendaknya semakin meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Bukan malah sebaliknya, digunakan sebagai peluang untuk memperkaya diri, bertindak zalim dan sewenang-wenang.

Universitas Islam Bandung

Pada tanggal 15 November 1958 merupakan hari dibentuknya Perguruan Islam Tinggi (PIT) yang didirikan oleh Prof. Sja'fie Soemardja, Dr. H. Chasan Boesoeri, Achamad Sadali, Drs. Oja Soemantri, R. Koesasih, R. Sabri Gandanegara, dan Dadang Hermawan di bawah Yayasan Pendidikan Islam dengan Akte Notaris Lie Kwie Nio Nomer 42.

Berjalannya waktu, pada tahun 1980, dibangun kampus II yang terletak di Jalan Ciburial Dago, Bandung yang berjarak kurang lebih 7 km dari kampus utama di Jalan Tamansari. Pembangunan kampus II ini bertujuan karena mahasiswa semakin bertambah dan program akademik juga menjadi bertambah. Kampus II Ciburial dibangun dilahan dari hasil sumbangan yang dilakukan oleh H. Amir Machmud (Mentri dalam Negeri) pada saat itu.

Tepat pada tahun 1987, seluruh kegiatan akademik dan kemahasiswaan dipusatkan kembali di kampus Jalan Tamansari sedangkan untuk Kampus II Ciburial digunakan untuk kegiatan pesantren mahasiswa, pertemuan – pertemuan ilmiah, penataran dan pelatihan. Selanjutnya, Universitas Islam Bandung (Unisba) memiliki tujuan dalam pendidikan yaitu untuk mencetak para mahasiswa/Inya menjadi generasi yang *mujahid* (pejuang), *mujtahid* (peneliti), *mujadid* (pembaharu).

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang didapatkan berupa data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner yang melalui penyebaran berbentuk *link gform*. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* yaitu *convenience sampling*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan dosen dan tendik Yayasan Universitas Islam Bandung dengan target populasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki total 95 dengan total sampel 50 orang karyawan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Kepemimpinan Islami (X) Kinerja Karayawan (Y)

Berikut adalah hasil dari pembahasan mengenai Kepemimpinan Islami di Universitas Islam Bandung. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

Kepemimpinan Islami berpengaruh dari hasil penelitian terhadap Kinerja Karyawan seorang dosen dan tendik di Universitas Islam Bandung. Hal ini dilihat dari penerapan Kepemimpinan Islami semakin baik di terapkan maka semakin meningkat kualitas Kinerja Karyawan pada Universitas Islam Bandung, begitupun sebaliknya jika Kepemimpinan Islami kurang diterapkan pada Universitas Islam Bandung maka akan mengakibatkan penurunan dan menurunnya kualitas Kinerja Karyawan.

Dimensi Kepemimpinan Islami di Universitas Islam Bandung

Kepemimpinan islami adalah proses seseorang dapat memimpin, membimbing, dan mempengaruhi untuk bertanggung jawab kepada anggota dan Allah SWT dalam mencapai keberhasilan bersama melalui komunikasi yang baik dengan berlandaskan keyakinan islami berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Adapun dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur kepemimpinan islami dalam penelitian ini adalah:

1. Shidiq (Kebenaran) Shidiq yang berarti jujur, benar, berintegritas tinggi dan terjaga dari kesalahan (Usman & Sayuda, 2015: 141) Kebenaran dan kesungguhan dalam bersikap, berucap, dan bertindak di dalam melaksanakan tugasnya (Lestari, dkk., 2022: 108).
2. Amanah (Kepercayaan) Amanah adalah dapat dipercaya, memiliki legitimasi dan akuntabel (Usman & Sayuda, 2015: 141). Kepercayaan yang menjadikan dia memelihara dan menjaga sebaik – baiknya apa yang diamanahkan kepadanya (Rubai'ah & Lestari, 2022: 108).
3. Tabligh (Keterbukaan) Tabligh adalah hal yang senantiasa menyampaikan kebenaran, tidak pernah menyembunyikan apa yang wajib disampaikan dan komunikatif (Usman &

- Sayuda, 2015: 108). Penyampaian secara jujur dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang diambilnya (akuntabilitas dan transparan (Lestari, dkk., 2022: 108).
4. Fathonah (Kecerdasan) Fathanah adalah cerdas, seorang pemimpin harus memiliki intelektualitas tinggi dan professional (Usman & Sayuda, 2015: 108) Kecerdasan, cakap, dan handal yang melahirkan kemampuan menghadapi dan menanggulangi persoalan yang muncul (Lestari, dkk., 2022).

Pembahasan

Pada pembahasan kali ini penulis menjelaskan hasil penelitian penerapan Kepemimpinan Islami di Universitas Islam Bandung. Hasil penelitian tersebut diambil dari data kuesioner yang dibagikan kepada 50 responden, setelah itu data terkumpul kemudian diolah menggunakan *software* SPSS 2021 dengan analisis statistika yang bertujuan mengetahui hasil dari data kuesioner tiap variabel yang diteliti.

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Yayasan Universitas Islam Bandung. Kuesioner disebarakan kepada 70 karyawan yang merupakan dosen dan tendik. Selanjutnya data yang dapat diolah berjumlah 50 buah kuesioner hingga batas akhir penerimaan kuesioner. Berikut ini tabel tingkat pengembalian kuesioner (*respons rate*) yang disebarakan kepada karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Yayasan Universitas Islam Bandung.

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Total Kuesioner yang di sebarakan	70	100%
Total Kuesioner yang tidak kembali	20	29%
Total Kuesioner yang dapat diolah	50	71%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 70 buah dibagikan, namun yang dapat kembali sebanyak 50 buah, maka *respon rate* nya sebesar 71%.

Berdasarkan hasil kuesioner tentang variabel Kepemimpinan Islami yang diberikan kepada 50 dosen dan tendik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Yayasan Universitas Islam Bandung memperoleh akumulasi sebesar 911 pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat dilihat implementasinya. Meskipun dapat dikatakan sangat baik tetapi hal tersebut harus terus menjaga rasa tanggung jawab dalam melakukan setiap pekerjaan oleh setiap individunya. Berikut tabel mengenai hasil kuesioner dan garis kontinum yang disajikan :

Tabel 2. Hasil Kuesiner Kepemimpinan Islami di Universitas Islam Bandung

No	Pernyataan	Skor	Kriteria
1.	Dalam melakukan setiap pekerjaan, Bapak/ Ibu melaporkan hasil pekerjaan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya	233	Sangat Baik
2.	Bapak/ Ibu bertanggung jawab serta amanah dalam melakukan setiap pekerjaan	234	Sangat Baik
3.	Bapak/ Ibu berupaya menyampaikan informasi sesuai serta benar dengan tugas yang telah dikerjakan	232	Sangat Baik
4.	Bapak/ Ibu dalam menyelesaikan masalah dalam pekerjaan menggunakan ide – ide baru	212	Sangat Baik
Kepemimpinan Islami		911	Sangat baik

Sumber: Hasil Perhitungan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel data diatas yang sudah direkapitulasi, variabel Kepemimpinan Islami

dari total responden sebanyak 50 diperoleh skor sebanyak 911 pada kategori “Sangat Baik”.

	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
200	360	520	680	840	1.000
					↑ 911

Gambar 1. Garis Kontinum Kepemimpinan Islami

Garis kontinum di atas menggambarkan bahwa nilai dari tanggapan responden terhadap pernyataan – pernyataan variabel Kepemimpinan Islami dari Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Yayasan Universitas Islam Bandung yang merupakan dosen dan tendik sudah “Sangat Baik” dalam mengimplementasikannya. Meskipun dapat dikatakan sangat baik tetapi hal tersebut harus terus menjaga rasa tanggung jawab dalam melakukan setiap pekerjaan oleh setiap individunya.

Selanjutnya, salah satu yang dapat dilihat dalam implemmentasi Penerapan Kepemimpinan Islami di Universitas Islam Bandung yaitu ketika oleh dosen dan tendik ketika bekerja sesuai dengan *Standar Operating Procedur* (SOP) yang berlaku serta mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Hal tersebut selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Riva’i (2012) menyatakan bahwa kepemimpinan islami sebuah proses atau kemampuan untuk memotivasi tingkah laku orang lain serta ada usaha kerjasama dengan bertanggung jawab mencapai tujuan bersama – sama (10).

Selain itu penerapan Kepemimpinan Islami seorang dosen dan tendik di Universitas Islam Bandung mengimplimentasikan dari sifat Rasulullah SAW yaitu *Shidiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah*. Hal tersebut ditunjukkan dari pekerjaan yang dilakukan. Sifat *Shidiq* dapat dilihat dari seorang dosen dan tendik melakukan pekerjaan dengan selalu melaporkan hasil bekerjanya dengan sesuai dan terjadi. Sifat *Amanah* dapat ditunjukkan oleh dosen dan tendik dilihat dari diberikannya sebuah tanggung jawab tidak pernah mengingkarinya serta tidak menunda – nunda pekerjaannya yang artinya selalu tepat waktu. Sifat *Tabligh* dapat dilihat dari dosen dan tendik memberikan sebuah informasi yang sesuai dan benar dengan yang telah dikerjakan. Kemudian yang terakhir sifat *Fathanah* yang diterapkan oleh dosen dan tendik dalam setiap melakukan pekerjaannya selalu membuat sebuah gagasan yang baru dan ide – ide baru sehingga hal tersebut dapat membuahkan inovasi yang sebelumnya belum dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dinyatakan bahwa penerapan Kepemimpinan Islami selalu diterapkan di Universitas Islam Bandung. Namun hal tersebut masih terdapat kekurangan yang terlihat dalam penelitian ini, salah satunya dilihat dari kurangnya beberapa karyawan yang menggunakan gagasan dan ide baru dalam menyelesaikan sebuah masalah, tetapi hal tersebut dapat diminimalisir dengan sebuah saran yaitu demikian diperlukannya ide dan gagasan baru dalam menyelesaikan sebuah masalah, hal tersebut berguna agar setiap karyawan bekerja secara kreatif dan membuat inoasi baru untuk meningkatkan kualitasnya.

Apabila variabel Kepemimpinan Islami diganti dengan variabel lainnya, maka hal tersebut dapat menggunakan Motivasi Kerja Islami. Hal ini dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yang dibuktikan oleh Yusuf (2022) menyatakan bahwa variabel Motivasi Kerja Islami berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Karena dilihat dari seorang karyawan lebih termonivasi serta melakukan pekerjaannya secara efesien. (11)

Saran lainnya dapat dilihat dari Perlunya kesadaran dari tiap individu, salah satunya teguran secara lisan bagi karyawan yang kurang dalam disiplin terhadap jam masuk serta pulang kantor agar tiap karyawan dapat melakukan hal – hal selanjutnya di waktu berikutnya. Sehingga menjadi efektif dan efesien, serta Sebaiknya melakukan penelitian dengan bidang kajian yang sama untuk mengetahui konsistensi dalam penelitian ini, karena hasil dari beberapa penelitian dalam Pengaruh Penerapan Etika Kerja dan Kepemimpinan Islami terhadap Kinerja Karyawan memiliki hasil yang berbeda – beda.

D. Kesimpulan

Kepemimpinan Islami berpengaruh di Yayasan Universitas Islam Bandung, hal ini ditunjukkan dengan semakin baik penerapan Kepemimpinan Islami maka dapat meningkatkan kualitasnya.

Acknowledge

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT serta orang – orang yang membantu dalam melakukan penelitian ini seperti Keluarga, Ibu Rini Lestari, SE., M.Si., Ak., CA dan tidak lupa teman – teman yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti.

Daftar Pustaka

- [1] Mangkunegara AP. *Evaluasi Kinerja SDM*. Edisi 6. Bandung: Refika Aditama; 2012. 155 p.
- [2] Sunanda WD. Pengaruh kepemimpinan islam dan religiusitas terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan sebagai variabel intervening (Studi kasus pada waroeng spesial sambal). *J Ilmu Manaj.* 2020;17(1):20–36.
- [3] Tewal B, Adolfina, Pandowo M, Tawas H. *Prilaku Organisasi*. Bandung: Patra Media Grafindo; 2017. 287 p.
- [4] Bangun W. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1 TP, editor. Jakarta: Erlangga; 2012. 426 p.
- [5] Lestari R, Nurfahmiyati, Lestira M. *Kepemimpinan dan Etika Kerja Islami*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi; 2022. 112 p.
- [6] Ratnasari RT. Islamic Leadership And Internal Marketing: Evidence From Islamic Banking. *Rev Int Geogr Educ Online.* 2021;11(4):407–17.
- [7] Schermerhorn J, Hunt J, Osborn R. *Organizational Behavior*. United States Of American: University Of Phoenix; 2012. 358 p.
- [8] Sedarmayati. *REFORMASI ADMINISTRASI PUBLIK, REFORMASI BIROKRASI, DAN KEPEMIMPINAN MASA DEPAN*. Cetakan 4. Bandung: Refika Aditama; 2017. 342 p.
- [9] Ahmad K, Ogunsola OK. An empirical assessment of islamic leadership principles. *Int J Commer Manag.* 2011;21(3):291–318.
- [10] Riva'i V, Nurrudin A, Ananda F. *Islamic Bussines and Economics Ethic*. Jakarta: Bumi Aksara; 2012. 4 p.
- [11] Yusuf M. Pengaruh Motivasi Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan. *Al-Madrasah J Pendidik Madrasah Ibtidaiyah.* 2022;6(1):181.
- [12] Meilani, Hani, Helliana. (2021). *Pengaruh Pengukuran Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 126-135.